

**PENGARUH CYBER CULTURE DALAM PEMBELAJARAN IPS
TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI DIGITAL PESERTA DIDIK
DI SMP NEGERI 50 BANDUNG**

SKRIPSI

*diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*



oleh

Mia Desiany

NIM 2008879

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2024

**PENGARUH CYBER CULTURE DALAM PEMBELAJARAN IPS
TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI DIGITAL PESERTA DIDIK
DI SMP NEGERI 50 BANDUNG**

Oleh:
Mia Desiany

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

© Mia Desiany
Universitas Pendidikan Indonesia
April 2024

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian dengan dicetak
ulang, difotokopi, atau dengan cara lainnya tanpa izin dari penulis

LEMBAR PENGESAHAN

MIA DESIANY

**PENGARUH CYBER CULTURE DALAM PEMBELAJARAN IPS
TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI DIGITAL PESERTA DIDIK
DI SMP NEGERI 50 BANDUNG**

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



04/04 2024

Prof. Dr. Kokom Komalasari, M.Pd.

NIP. 197210012001122001

Pembimbing II



Diana Noor Anggraini, M.Pd.

NIP. 920190219890420201

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan IPS



Prof. Dr. Sapriyati, M.Ed.

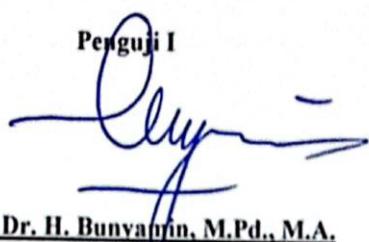
NIP. 196308201988031001

LEMBAR PERSETUJUAN
MIA DESIANY

PENGARUH CYBER CULTURE DALAM PEMBELAJARAN IPS
TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI DIGITAL PESERTA DIDIK
DI SMP NEGERI 50 BANDUNG

Disetujui dan disahkan oleh pengaji:

Pengaji I



Prof. Dr. H. Bunyamin, M.Pd., M.A.
NIP. 196207021986011002

Pengaji II



Dr. Yeni Kurniawati S, M.Pd.
NIP. 197706022003122001

Pengaji III



Mina Holilah, S.Pd., M.Pd.
NIP. 920190219890715201

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan IPS



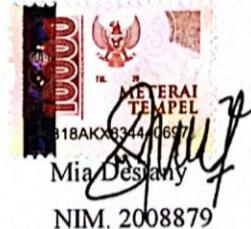
Prof. Dr. H. Sapriya, M.Ed.
NIP. 196308201988031001

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**PENGARUH CYBER CULTURE DALAM PEMBELAJARAN IPS TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI DIGITAL PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 50 BANDUNG**" beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini saya siap menanggung risiko atau sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya.

Bandung, April 2024

Yang membuat pernyataan



UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Peneliti menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan ketulusan hati peneliti ucapan terima kasih yang teramat besar atas bantuan dan dukungannya kepada:

1. Mama yang senantiasa memberikan doa, dukungan, kasih sayang dan cintanya sehingga peneliti sampai pada tahap ini. Terima kasih telah memberikan kepercayaan penuh kepada peneliti untuk berkuliah dan memilih Universitas Pendidikan Indonesia serta Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial sebagai tempat peneliti melanjutkan pendidikan.
2. Dika Ari Sandy selaku adik kandung peneliti yang selalu memberikan semangat dan hiburannya kepada peneliti ketika sedang mengerjakan skripsi di rumah.
3. Prof. Dr. Kokom Komalasari, M.Pd., selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk peneliti melakukan bimbingan serta sabar mendampingi setiap progres peneliti dengan penuh penjelasan, pengarahan dan motivasi.
4. Bu Diana Noor Anggraini, M.Pd., selaku dosen pembimbing II sekaligus dosen pembimbing akademik yang telah meluangkan waktu untuk peneliti melakukan bimbingan setiap minggunya serta sabar mendampingi setiap progres peneliti dengan penuh penjelasan, pengarahan dan motivasi.
5. Prof. Dr. H. Sapriya, M.Ed., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FPIPS UPI yang telah memberikan motivasi kepada seluruh mahasiswa Pendidikan IPS angkatan 2020.
6. Pak Rully Maulana, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 50 Bandung yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 50 Bandung.
7. Bu Edeh Ernawati Suryana, S.Pd., selaku Wakasek Bidang Humas sekaligus guru IPS SMP Negeri 50 Bandung yang telah menjadi penghubung antara peneliti dengan seluruh pihak sekolah sehingga peneliti dapat diterima dengan baik selama melakukan penelitian.

8. Bapak dan Ibu guru IPS lainnya di SMP Negeri 50 Bandung yaitu Pak Asep Sofiawan Rozal, S.Pd., M.A dan Bu Lina Herlina, S.E., yang telah bersedia membantu proses penelitian.
9. Peserta didik kelas 7, 8 dan 9 SMP Negeri 50 Bandung yang telah membantu proses pengumpulan data selama penelitian.
10. Para sahabat dan orang terdekat yaitu Rahma Yuning Tyas, Putri Angelina, Dwi Wulandari, Nova Nafisah Zulfa, Trisha Fauziah Zahra, Wida Adawiyah, Muhammad Wahyu Nugroho, Tengku Nabilah Chalil, Ananda Julia Hikma Putri, Gina Pratidina dan Aryana Maulana yang selalu menemani, memberikan semangat dan bersedia meminjamkan laptop di tengah keterbatasan laptop yang dimiliki peneliti.
11. Natasya Nur Saadah selaku teman seperjuangan mulai dari awal perkuliahan sampai pada tahap penyusunan skripsi. Terima kasih selalu mengingatkan peneliti untuk selalu berprogres setiap harinya meskipun hanya 1%.
12. Semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu.

Tiada kata lain yang dapat peneliti ungkapkan selain ucapan terima kasih dan doa semoga Allah SWT memberikan balasan atas kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Bandung, April 2024
Peneliti,

Mia Desiany

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Cyber Culture* dalam Pembelajaran IPS terhadap Kemampuan Literasi Digital Peserta Didik di SMP Negeri 50 Bandung” dengan tepat pada waktunya.

Peneliti mengangkat topik penelitian mengenai *Cyber Culture* diawali dengan melihat fenomena sekitar semasa pandemi dan pasca pandemi yang mana peneliti menemukan banyak sekali peserta didik yang saat ini ketergantungan dengan penggunaan media digital, khususnya *Google Search*. Selain itu, peneliti juga menemukan banyak penggunaan media digital selama proses pembelajaran di kelas. Sehubungan dengan itu, peneliti menyadari bahwa pembelajaran IPS pun memerlukan penggunaan media digital untuk mengakses berbagai macam isu-isu sosial kontemporer. Maka dari itu, peneliti tergerak untuk menganalisis bagaimana penggunaan *Cyber Culture* dalam pembelajaran IPS serta pengaruhnya terhadap kemampuan literasi digital peserta didik. Kemampuan literasi digital merupakan salah satu kemampuan abad 21 yang perlu dikuasai, peneliti menilai penggunaan *Cyber Culture* dalam pembelajaran IPS mampu meningkatkan kemampuan literasi digital pada peserta didik.

Peneliti mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun guna perbaikan laporan di masa yang akan datang. Semoga dengan terselesaiannya skripsi ini dapat memberikan informasi bagi para pembaca, khususnya guru IPS dan peneliti selanjutnya.

Bandung, April 2024
Peneliti,

Mia Desiany

**PENGARUH CYBER CULTURE DALAM PEMBELAJARAN IPS
TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI DIGITAL PESERTA DIDIK
DI SMP NEGERI 50 BANDUNG**

Mia Desiany

NIM. 2008879

ABSTRAK

Penggunaan media digital dan internet semakin meluas pasca pandemi covid-19. Saat ini penggunaannya telah sampai ke semua bidang kehidupan termasuk pendidikan. IPS menjadi salah satu mata pelajaran yang sering memanfaatkan internet sebagai sumber belajar. Maraknya penggunaan media digital dan internet menciptakan fenomena baru yang disebut dengan *cyber culture*. *Cyber culture* perlu diimbangi dengan kemampuan literasi digital yang mumpuni. Kemampuan literasi digital dapat diasah melalui aktivitas pembelajaran di kelas diantaranya penggunaan *power point* interaktif, proses asesmen dengan sistem CBT, serta penggunaan berbagai produk *google* untuk mengumpulkan tugas dan mencari sumber materi. Kemampuan literasi digital dapat membantu peserta didik untuk mendapatkan dan mengevaluasi informasi secara kritis sehingga terhindar dari informasi *hoax*. Maka dari itu, tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh *cyber culture* dalam pembelajaran IPS terhadap kemampuan literasi digital peserta didik di SMP Negeri 50 Bandung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Sampel dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas 7, 8, dan 9 yang berjumlah 300 peserta didik. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas, uji homogenitas, uji heteroskedastisitas, uji korelasi dan uji analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) kondisi umum *cyber culture* dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 50 Bandung termasuk dalam kategori sedang, (2) kondisi umum kemampuan literasi digital peserta didik di SMP Negeri 50 Bandung termasuk dalam kategori sedang, dan (3) terdapat pengaruh yang signifikan antara *cyber culture* dalam pembelajaran IPS dengan kemampuan literasi digital peserta didik di SMP Negeri 50 Bandung.

Kata Kunci: *Cyber Culture*, Kemampuan Literasi Digital, Pembelajaran IPS

**THE INFLUENCE OF CYBER CULTURE IN SOCIAL STUDIES LEARNING ON
STUDENTS' DIGITAL LITERACY SKILLS AT JUNIOR HIGH
SCHOOL 50 BANDUNG**

Mia Desiany

NIM. 2008879

ABSTRACT

The use of digital media and the internet has become more widespread after the Covid-19 pandemic. Currently, its use has reached all areas of life including education. Social studies is one of the subjects that often utilize the internet as a learning resource. The widespread use of digital media and the internet creates a new phenomenon called cyber culture. Cyber culture needs to be balanced with qualified digital literacy skills. Digital literacy skills can be honed through learning activities in the classroom including through the use of interactive power points, the assessment process with the CBT system, and the use of various google products to collect assignments and search for material sources. Digital literacy skills can help students to obtain and evaluate information critically so as to avoid hoax information. Therefore, the purpose of this study is to analyze the influence of cyber culture in social studies learning on the digital literacy skills of students at SMP Negeri 50 Bandung. This study uses a quantitative approach with a correlational method. The samples in this study were seventh, eighth, and ninth grade students totaling 300 students. Data analysis techniques used are normality test, homogeneity test, heteroscedasticity test, correlation test and simple linear regression analysis test. The results showed that (1) the general condition of cyber culture in social studies learning at SMP Negeri 50 Bandung is included in the medium category, (2) the general condition of digital literacy skills of students at SMP Negeri 50 Bandung is included in the medium category, and (3) there is a significant influence between cyber culture in social studies learning with digital literacy skills of students at SMP Negeri 50 Bandung.

Keywords: *Cyber Culture, Digital Literacy Skills, Social Studies Learning*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Teoritis	8
1.4.2 Manfaat Praktis	8
1.4.3 Manfaat Kebijakan	9
1.4.4 Manfaat Aksi Sosial	9
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 <i>State of The Art</i>	11
2.1.1 <i>Cyber Culture</i> dalam Pembelajaran IPS.....	11
2.1.2 Kemampuan Literasi Digital	28
2.2 Penelitian Terdahulu	38
2.3 Kerangka Berpikir Penelitian.....	43
2.4 Hipotesis Penelitian	45
BAB III METODE PENELITIAN	46
3.1 Desain Penelitian	46
3.2 Lokasi Penelitian.....	47

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	48
3.4 Prosedur Penelitian	49
3.5 Definisi Operasional	50
3.6 Instrumen Penelitian	52
3.7 Analisis Data.....	59
3.7.1 Uji Validitas dan Reliabilitas	59
3.7.2 Uji Normalitas, Homogenitas dan Heteroskedastisitas	62
3.7.3 Uji Linearitas.....	63
3.7.4 Uji Korelasi	63
3.7.5 Uji Analisis Regresi Linear Sederhana.....	63
3.8 Penyimpulan Hasil Penelitian	64
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	65
4.1 Profil Sekolah.....	65
4.1.1 Lokasi Sekolah	65
4.1.2 Visi SMP Negeri 50 Bandung	65
4.1.3 Misi SMP Negeri 50 Bandung	65
4.1.4 Data Guru dan Tenaga Pendidik	66
4.1.5 Data Sarana dan Prasarana	67
4.2 Identitas Responden	68
4.2.1 Karakteristik Responden berdasarkan Tingkatan Kelas.....	68
4.2.2 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin	69
4.3 Temuan Penelitian	69
4.3.1 <i>Cyber Culture</i> dalam Pembelajaran IPS di SMP Negeri 50 Bandung ..	69
4.3.2 Kemampuan Literasi Digital Peserta Didik di SMP Negeri 50 Bandung.....	79
4.4 Analisis Data dan Pengujian Hipotesis	88
4.4.1 Uji Normalitas	88
4.4.2 Uji Homogenitas	90
4.4.3 Uji Heteroskedastisitas	90
4.4.4 Uji Linearitas	91
4.4.5 Uji Korelasi	92
4.4.6 Uji Hipotesis.....	93
4.4.7 Uji Analisis Regresi Linear Sederhana	95

4.5 Pembahasan Penelitian.....	96
4.5.1 Kondisi Umum <i>Cyber Culture</i> dalam Pembelajaran IPS di SMP Negeri 50 Bandung	96
4.5.2 Kondisi Umum Kemampuan Literasi Digital Peserta Didik di SMP Negeri 50 Bandung	102
4.5.3 Pengaruh <i>Cyber Culture</i> dalam Pembelajaran IPS terhadap Kemampuan Literasi Digital Peserta Didik di SMP Negeri 50 Bandung....	107
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	113
5.1 Simpulan	113
5.2 Implikasi	114
5.2.1 Implikasi Teoritis	114
5.2.2 Implikasi Praktis.....	114
5.3 Rekomendasi.....	115
DAFTAR PUSTAKA	117
LAMPIRAN.....	125

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Dimensi Mata Pelajaran IPS	19
Tabel 2.2 Pergeseran Belajar Abad 21	26
Tabel 2.3 Kompetensi Literasi Digital.....	33
Tabel 3.1 Jumlah Peserta Didik di SMP Negeri 50 Bandung	48
Tabel 3.2 Pembagian Sampel.....	49
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel X.....	50
Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel Y	51
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Variabel X	53
Tabel 3.6 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Y	56
Tabel 3.7 Alternatif Jawaban	58
Tabel 3.8 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	59
Tabel 3.9 Hasil Uji Validitas Variabel X	60
Tabel 3.10 Hasil Uji Validitas Variabel Y	61
Tabel 3.11 Hasil Uji Reliabilitas	62
Tabel 3.12 Klasifikasi Uji Korelasi.....	63
Tabel 4.1 Data Guru dan Tenaga Pendidik	67
Tabel 4.2 Data Guru IPS	67
Tabel 4.3 Data Sarana dan Prasarana	67
Tabel 4.4 Rata-Rata Indikator Kebebasan Pengiriman.....	70
Tabel 4.5 Rata-Rata Indikator Koneksi Jaringan	73
Tabel 4.6 Rata-Rata Indikator Konfigurasi Ulang Budaya.....	75
Tabel 4.7 Rata-Rata Keseluruhan Jawaban Variabel X	76
Tabel 4.8 Hasil Deskriptif Statistik Variabel X	77
Tabel 4.9 Kategorisasi Variabel X	77
Tabel 4.10 Rata-Rata Indikator Literasi Informasi	80
Tabel 4.11 Rata-Rata Indikator Literasi Media.....	81
Tabel 4.12 Rata-Rata Indikator Literasi ICT	83
Tabel 4.13 Rata-Rata Keseluruhan Jawaban Variabel Y	85
Tabel 4.14 Hasil Deskriptif Statistik Variabel Y	86
Tabel 4.15 Kategorisasi Variabel Y	87
Tabel 4.16 Hasil Uji Normalitas	89

Tabel 4.17 Hasil Uji Homogenitas.....	90
Tabel 4.18 Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser.....	91
Tabel 4.19 Hasil Uji Linearitas Variabel	92
Tabel 4.20 Hasil Uji Korelasi.....	92
Tabel 4.21 Hasil Perhitungan Uji Hipotesis.....	94
Tabel 4.22 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana.....	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pelangi Keterampilan Abad 21	29
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir Penelitian	44
Gambar 4.1 Karakteristik berdasarkan Tingkatan Kelas	68
Gambar 4.2 Karakteristik berdasarkan Jenis Kelamin.....	69
Gambar 4.3 Diagram Rata-Rata Keseluruhan Jawaban Variabel X	76
Gambar 4.4 Diagram Kategorisasi Frekuensi Variabel X	78
Gambar 4.5 Histogram Variabel X	79
Gambar 4.6 Diagram Rata-Rata Keseluruhan Jawaban Variabel Y	86
Gambar 4.7 Diagram Kategorisasi Frekuensi Variabel Y	87
Gambar 4.8 Histogram Variabel Y	88
Gambar 4.9 Diagram Q-Q Plot	89

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	125
Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	126
Lampiran 3. Lembar <i>Judgment Expert</i>	127
Lampiran 4. Hasil Jawaban Uji Coba Kuesioner Variabel X	128
Lampiran 5. Hasil Jawaban Uji Coba Kuesioner Variabel Y	129
Lampiran 6. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	130
Lampiran 7. Kuesioner Penelitian.....	136
Lampiran 8. Jawaban Kuesioner Penelitian Variabel X	139
Lampiran 9. Jawaban Kuesioner Penelitian Variabel Y	146
Lampiran 10. Hasil Analisis Data	153
Lampiran 11. T Tabel.....	156
Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian	157

DAFTAR PUSTAKA

- APJII. (2023). *Survei Internet Indonesia*. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. <https://apjii.or.id>
- Aurigi, A. and Graham, S. (1998). *The “crisis” in the urban public realm*, in B. Loader (Cyberspace). Routledge.
- Aw, Suranto. (2010). *Komunikasi Sosial Budaya* (1st ed.). Graha Ilmu.
- Azwar, S. (2012). *Metode Penelitian*. Pustaka Belajar.
- Banks, A. J. (1990). *Teaching Strategies for the Social Studies: Inquiry, Valuing, and Decision-Making*. Longman.
- Barr, Robert., J. L. B. dan S. S. (1978). *Konsep Dasar Studi Sosial*. Sinar Baru.
- Bell, D. (2006). An Introduction to Cybercultures. In *An Introduction to Cybercultures*. <https://doi.org/10.4324/9780203192320>
- Bell, D. (2007). *Cyberculture Theorists: Manuel Castells and Donna Haraway*. Routledge.
- Belshaw, Douglas, A. . (2012). *What is Digital Literacy? A Pragmatic Investigation* [Durham University]. <http://etheses.dur.ac.uk/3446/>
- BSNP Indonesia. (2010). *Paradigma Pendidikan Abad 21*.
- Cheung, C. (2000). *A home on the web: presentations of self on personal home pages*, in D. Gauntlett (Web.Studie). Arnold.
- Corbett, F., & Spinello, E. (2020). Heliyon Connectivism And Leadership : Harnessing A Learning Theory For The Digital Age To Rede Fi Ne Leadership In The Twenty- Fi Rst Century. *Heliyon*. <https://doi.org/10.1016/J.Heliyon.2020.E03250>
- Darsyah, S. (2023). Konsep Dasar Belajar Dan Pembelajaran Dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(2), 857–861.
- Daryanto & Karim, S. (2017). *Pembelajaran Abad 21* (1st ed.). Gava Media.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional. (2010). *Draf Grand Design Pendidikan Karakter* (23 Oktober). Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional.
- Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Deepublish.

- Faslah, R. (2011). Pemanfaatan Internet Dalam Pengembangan Konsep Ips Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bermakna. *Econosains Jurnal Online Ekonomi Dan Pendidikan*, 9(2), 167–170. <https://doi.org/10.21009/econosains.0092.07>
- Febliza, A., & Okatariani, O. (2020). Pengembangan Instrumen Literasi Digital Sekolah, Siswa Dan Guru. *Jurnal Pendidikan Kimia Universitas Riau*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.33578/jpk-unri.v5i1.7776>
- Fernanda, F. F. H., Rahmawati, L. E., Putri, I. O., & Nur'aini, R. (2020). PENERAPAN LITERASI DIGITAL di SMP NEGERI 20 SURAKARTA. *Buletin Literasi Budaya Sekolah*, 2(2), 141–148. <https://doi.org/10.23917/blbs.v2i2.12842>
- Gagne, R. (2023). *Conditions of Learning General*. 6–9. https://learning-theories.org/doku.php?id=learning_theories:conditions_of_learning
- Gilster, P. (1997). *Digital Literacy*. Wiley Computer Publishing.
- Ginanjar, A., Putri, N. A., Nisa, A. N. S., Hermanto, F., & Mewangi, A. B. (2019). Implementasi Literasi Digital Dalam Proses Pembelajaran Ips Di SMP Al-Azhar 29 Semarang. *Harmony*, 4(2), 99–105. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/harmony/article/view/36136/15043>
- Halevi, T., Memon, N., Lewis, J., Kumaraguru, P., Arora, S., Dagar, N., Aloul, F., & Chen, J. (2017). Cultural and psychological factors in cyber-security. *Journal of Mobile Multimedia*, 13(1–2), 43–56.
- Hamalik, O. (2013). *Proses Belajar Mengajar*. PT Bumi Aksara.
- Hanafy, M. S. (2014). Konsep Belajar Dan Pembelajaran. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 17(1), 66–79. <https://doi.org/10.24252/lp.2014v17n1a5>
- Hidayah, L. (2019). Revitalisasi Partisipasi Masyarakat Dalam Gerakan Literasi Nasional: Studi Pada Program Kampung Literasi. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 3(1), 87–98. <https://doi.org/10.21067/jbpd.v3i1.2819>
- Hollá, K. (2016). Cyberbullying as a negative result of cyber-culture of Slovak children and adolescents: selected research findings. *Journal of Language and Cultural Education*, 4(2), 40–55. <https://doi.org/10.1515/jolace-2016-0015>
- Husaj, S. (2015). Connectivism And Connective Learning. *Academic Journal Of*

- Interdisciplinary Studies*, 4(1), 227–230.
<https://doi.org/10.5430/Ijhe.V3n3p81>
- Ibrahim, A. et al. (2018). *Metodologi Penelitian* (I. Ismail (ed.); 1st ed.). Gunadarma Ilmu.
- Indah, R. N., Toyibah, Budhiningrum, A. S., & Afifi, N. (2022). The Research Competence, Critical Thinking Skills and Digital Literacy of Indonesian EFL Students. *Journal of Language Teaching and Research*, 13(2), 315–324. <https://doi.org/10.17507/jltr.1302.11>
- Japelidi. (2019). Pemetaan Literasi Digital Masyarakat Indonesia 2019. In *Seminar Nasional Seminar Nasional Literasi Digital Dalam Membangun Perdamaian dan Peradaban Dunia*.
- Java, C. (2010). *Introduction to Views of Connectivism Theory of Learning*. 3(2), 190–203.
- Jayanti, R. D., Sarmini, S., & Harianto, S. (2023). Pemakaian Literasi Digital sebagai Upaya Penguatan Integrasi Nasional dalam Pembelajaran IPS pada Siswa di Sekolah. *Jurnal Pendidikan : Riset Dan Konseptual*, 7(2), 314. https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v7i2.716
- Jediut, M., Sennen, E., & Ameli, C. V. (2021). Manfaat media pembelajaran digital dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sd selama pandemi covid-19. *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*, 2(2), 1–15.
- Joyce, B. R. (1965). *Strategies for Elementary Social Science Education*. The University of Chicago Science Research Associates.
- Junqueira, E. (2015). The Cyberspace Theories and Teacher Preparation at the LIFE-UFC Project in Brazil Eduardo Junqueira Universidade Federal do Ceará, Brazil. *International Journal of Education and Development Using Information and Communication Technology (IJEDICT)*, 11(3), 109–116.
- Kemendikbud. (2017). *Materi Pendukung Literasi Digital*.
- Kemendikbud. (2022). *Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Ilmu Ilmu Pengetahuan Sosial Fase D: Untuk Kelas VII – IX SMP/MTs/Program Paket B*.
- Keputusan Bersama Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, Dan Menteri Dalam Negeri Republik

- Indonesia Nomor 01/Kb/2022 Nomor 408 Tahun 2022 Nomor Hk.01.08/Menkes/1140/2022 Nomor 420-1026 Tahun 2022 Tentang P, 1 (2022).
- Kemenkominfo. (2022). Status Literasi Digital di Indonesia 2022. *Kominfo*, November, 205–207. <https://www.c2es.org/content/renewable-energy/>
- Koçak, D. (2021). *The Impact of Cyber Culture on New Media Consumers*. 0–1.
- Kodrat, D. (2017). A CYBER-CULTURE IN IMPROVING STUDENT'S LITERACY. *Journal of English Language Learning*, 1(2). <https://doi.org/10.31949/jell.v1i2.1154>
- Komalasari, K., & Anggraini, D. N. (2020). *Civic Education for Development of Digital Citizenship in the Era of Industrial Revolution 4.0*. 418(Acec 2019), 151–154. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200320.030>
- Kontesa, D.A & Fauziati, E. (2022). Teori Connectivism dan Implikasinya terhadap Pemanfaatan E-Learning dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Mitra Swara Ganesha*, 9(2).
- Kurnia, N & Astuti, S. I. (2017). Peta Pergerakan Literasi Digital di Indonesia: Studi tentang Perilaku, Ragam Kegiatan, Kelompok Sasaran dan Mitra. *INFORMASI Kajian Ilmu Komunikasi*, 47(2), 149–166.
- Kurniadi, D., & Mulyani, A. (2017). Pengaruh Teknologi Mesin Pencari Google Terhadap Perkembangan Budaya dan Etika Mahasiswa. *Jurnal Algoritma*, 14(1), 19–25. <https://doi.org/10.33364/algoritma/v.14-1.19>
- Lemos, A. (2006). Les trois lois de la cyberspace. Libération de l'émission, connexion au réseau et reconfiguration culturelle. *Sociétés*, 91(1). <https://doi.org/10.3917/soc.091.48>
- Levy, P. (1993). *Intelligence Technologies: The Future of Thinking in the Information Age* (34th ed.).
- Littlejohn, S. W & Foss, K. A. (2011). *Theories of Human Communication* (tenth). Waveland Press.
- Malikah, S., & Fauziati, E. (2022). *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN Perspektif Connectivisme terhadap Pembelajaran Daring Berbasis Google Workspace For Education*. 4(2), 2050–2058.
- Martin, A., & Grudziecki, J. (2006). DigEuLit: Concepts and Tools for Digital

- Literacy Development. *Innovation in Teaching and Learning in Information and Computer Sciences*, 249–267.
- Miranda Asra, T., Ananda, A., & Bakhtiar, Y. (2023). Implementasi kebijakan pembelajaran tatap muka pasca Pandemi Covid-19. *Journal of Education, Cultural and Politics*, 3(2), 2798–6020.
- Monggilo, Z.M.Z, Fandia, M, Tania, S, Parahita, G.D., Setianto, W.A., Sulhan, M, Rajiyem, R, &, & Kurnia, N. (2020). *Yuk, Sahabat Perempuan Bermedia Sosial dengan Bijak* (1st ed.). Program Studi Magister Ilmu Komunikasi, UGM.
- Muhaemin, B. (2017). Kebijakan Pengembangan Pendidikan: Pra Kemerdekaan Era Reformasi dalam Konteks Perubahan Sosial. *Jurnal Studi Pendidikan*, XV(1).
- Mukhadis, A. (2013). Sosok Manusia Indonesia Unggul dan Berkarakter dalam Bidang Teknologi Sebagai Tuntutan Hidup di Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 4(2). <https://doi.org/10.21831/jpk.v2i2.1434>
- Nafrin, I. A., & Hudaiddah, H. (2021). Perkembangan Pendidikan Indonesia di Masa Pandemi Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 456–462. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.324>
- Nasution, T & Lubis, M. A. (2018). *Konsep Dasar IPS* (A. Cahyanti (ed.)). Samudera Biru.
- Nudiati, D. (2020). Literasi Sebagai Kecakapan Hidup Abad 21 Pada Mahasiswa. *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling*, 3(1), 34–40. <https://doi.org/10.31960/ijolec.v3i1.561>
- Pratama, W. A., Hartini, S., & Misbah, M. (2019). Analisis kompetensi digital siswa melalui pembelajaran daring berbasis sekolah. *Jurnal Inovasi Dan Pembelajaran Fisika*, 06(1), 9–13.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pub. L. No. 20, 4 147 (2003).
- Purmintasari, Y. D., & Jaya, E. P. (2017). Penggunaan Media Ilustrasi Pop-Up Sejarah Dalam Pembelajaran IPS di SD Negeri Batursari. *Khazanah Pendidikan: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(2), 1–8.
- Putri, N., Jampel, N., & Suartama, I. K. (2014). Pengembangan E-Learning

- Berbasis Schoology pada Mata Pelajaran IPA Kelas VIII di SMP Negeri 1 Seririt. *Journal Edutech Universitas Pendidikan Ganesa*, 2(1), 1–11.
- Rahmad. (2016). Kedudukan ilmu pengetahuan sosial (IPS) pada sekolah dasar. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 68. <https://media.neliti.com/media/publications/222455-kedudukan-ilmu-pengetahuan-sosial-ips-pa.pdf>
- Rawanoko, E. S., Komalasari, K., Al-Muchtar, S., & Bestari, P. (2021). The use of social media in ethic digital perspective. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 18(1), 148–157. <https://doi.org/10.21831/jc.v18i1.40036>
- Rohana, S. (2020). Model Pembelajaran Daring Pasca Pandemi Covid-19. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 192. <https://doi.org/10.47498/tadib.v12i02.441>
- Rohmah, A. N. (2017). Belajar Dan Pembelajaran (Pendidikan Dasar). *CENDEKIA Media Komunikasi Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Islam*, 9(2).
- Romadhon, D. N. A. (2019). Implementasi Keterampilan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran IPS Eksistensi Meningkatkan Keterampilan Abad 21. *Jurnal Istoria*, 3(2), 94–99.
- Rueda Ortiz, R., & Uribe Zapata, A. (2021). Cyberculture and Education in Latin Americalocked. *Oxford Research Encyclopedia of Education*. <https://doi.org/10.1093/acrefore/9780190264093.013.1503>
- Sample, C. (2015). *Cyber + Culture Early Warning Study*. November.
- Sapriya. (2017). *Pendidikan IPS*. Remaja Rosdakarya.
- Sari, I. P. (2017). EFFECT OF LEARNING CULTURE, EMPOWERMENT, AND CYBER SKILL COMPETENCY ON SELF-ENGAGEMENT EMPLOYEES. *International Journal of Human Capital Management*, 1(2), 1–9. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/ijhcm>
- Sekaran, U. (1984). *Research Methods for Business*. Southern Illinois University.
- Setiawan, daryanto. (2017). Dampak Perkembangan Teknologi Informasi dan Terhadap Budaya Impact of Information Technology Development and Communication on. *Jurnal Pendidikan*, X(2), 195–211.
- Setiawan, A. R. (2020). Lembar Kegiatan Literasi Saintifik untuk Pembelajaran Jarak Jauh Topik Penyakit Coronavirus 2019 (covid-19). *Edukatif: Jurnal*

- Ilmu Pendidikan*, 2(1), 28–37.
- Siemens, G. (2004). *Connectivism: A Learning Theory for the Digital Age*.
<http://www.elearnspac.org/Articles/connectivism.htm>
- Silalahi, D. E., Silalahi, D. E., Munthe, E. A. H. B., Wahyuni, M. M. S. S., Jamaludin, R. M., Laela, N. A., & Safii, D. M. M. S. A. R. H. M. (2022). *Literasi Digital Dalam Lingkungan Sekolah (Teori, Praktek, dan Penerapannya)* (Herman (ed.); 1st ed.). PT Global Eksekutif Teknologi.
- Simanjuntak, M. D. R. (2019). Membangun Ketrampilan 4 C Siswa Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan*, 3, 921–929.
- Similarweb. (2023). *Top Websites Ranking in Indonesia in September 2023*. Similarweb.Com.
<https://pro.similarweb.com/#/digitalsuite/markets/webmarketanalysis/mapping/All/360/3m?webSource=Total>
- Siswanto, H. W. (2011). Studi Efektivitas Pembelajaran Terpadu Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 17(2), 153. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v17i2.14>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Sujarweni, W. (2014). *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Pustaka Baru.
- Sukardi, H. . (2021). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya (Edisi Revisi)* (R. Damayanti (ed.)). Bumi Aksara.
- Supardi. (2011). *Dasar-Dasar Ilmu Sosial*. Penerbit Ombak.
- Susanto, Edi., Susanta, Agus & Rusdi. (2022). Pelatihan Penyusunan Instrumen Tes Matematika Online Berbasis PISA Bagi Guru matematika SMP Bengkulu. *JPM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 114–120.
<https://doi.org/10.47065/jpm.v2i3.330>
- Sutrisno, H. (1975). *Metodologi Research*. Universitas Gadjah Mada Press.
- Sya’ban, M. B. A. (2018). Tinjauan Mata Pelajaran IPS SMP pada Penerapan Pendidikan Lingkungan Hidup untuk Peduli akan Tanggung Jawab Lingkungan. *Jurnal Geografi Edukasi Dan Lingkungan*, 1(2), 86–98.
- Teixeira, A. C., Beutler, D. L., Trentin, M. A. S., & Folle, D. (2017). Complexities

- of Cyberculture in Pierre Lvy and Developments in Education. *Creative Education*, 08(01), 119–130. <https://doi.org/10.4236/ce.2017.81010>
- Trilling, B., & Fadel, C. (2009). 21st Century Skills, Enhanced Edition: Learning for Life in Our Times. *John Wiley & Sons, Inc.*, 45–86.
- Wahyono, Mushthofa, Asfarian, A., Ramadhan, D. A., Putro, H. P., Wisnubhadra, I., Saputra, B., & Pratiwi, H. (2021). *Buku Panduan Guru Informatika untuk SMA Kelas X*. <https://buku.kemdikbud.go.id>
- Walton, G. (2016). Digital Literacy: Establishing the Boundaries and Identifying the Partners. *New Review of Academic Librarianship*, 22(1), 18–41. <https://doi.org/10.1080/13614533.2015.1137466>
- Warsita, B. (2008). *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*. PT RINEKA CIPTA.
- Wibawa, S. (2018). Pendidikan dalam Era Revolusi Industri 4.0. *Academia.Edu*, 8(2), 1–10.
- Wijaya, E. Y., Sudjimat, D. A., Nyoto, A. (2016). Transformasi Pendidikan Abad 21 Sebagai Tuntutan. *Jurnal Pendidikan*, 1, 263–278. <http://repository.unikama.ac.id/840/32/263-278>
- Wijonarko, E. S. (2020). Manfaat literasi digital bagi masyarakat dan sektor pendidikan pada saat pandemi covid-19. *Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia*, 3(2), 65–80.
- Zaenal, A. (2011). *Buku Pintar Google* (A. Wahadyo (ed.)). mediakita.